

Maria Manuela Marcal Pereira

by UNITRI Press

Submission date: 24-Feb-2023 09:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1998931299

File name: Maria_Manuela_Marcal_Pereira.docx (45.27K)

Word count: 1146

Character count: 7094

**HUBUNGAN ²PENGETAHUAN DAN PERILAKU IBU DALAM PEMERIKSAAN GIGI
DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI
ANAK 3-5 TAHUN DI PUSKESMAS DINOYO MALANG**

SKRIPSI



OLEH :

MARIA MANUELA MARCAL PEREIRA

2016610116

RINGKASAN

Pengetahuan dan perilaku ibu kurang dalam melakukan pemeriksaan gigi pada anak akan berdampak kejadian karies gigi. Tujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dengan kejadian karies gigi anak 3-5 tahun di Puskesmas Dinoyo Malang. Desain penelitian menggunakan *analitik deskriptif*. Populasi 52 orang dan sampel 46 orang. Instrumen kuesioner serta LO. Analisa menggunakan *chi square*. Hasil membuktikan lebih dari separuh responden 27 (58,7%) ibu memiliki pengetahuan cukup dalam melakukan pemeriksaan gigi pada anak, lebih dari separuh responden 24 (52,2%) perilaku dalam pemeriksaan gigi kategori kurang dan lebih dari separuh responden 31 (67,4%) anak memiliki kejadian karies gigi. Hasil uji *Chi Square* terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dengan kejadian karies gigi anak 3-5 tahun di Puskesmas Dinoyo Malang.

Kata Kunci: Pengetahuan; Perilaku; Kejadian Karies Gigi; Pemeriksaan gigi; Perawatan

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Satu tantangan yang perlu diperhatikan meningkatnya berbagai penyakit mulut dan gigi anak usia 3-5 tahun dan di lingkungan masyarakat lainnya, dikarenakan pada usia 3-5 tahun, anak mempunyai terbiasanya minum susu sebelum tidur dan gunakan susu botol yang lama dan terbiasa ngulum permen (Mustaida, 2008). Kurangnya wawasan orang tua melakukan pemeriksaan gigi khususnya pada anak menyebabkan kemungkinan terjadinya berbagai resiko timbulnya penyakit pada gigi dan mulut akibat kuman yang berkembang di mulut. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang berada di peringkat sepuluh besar dengan permasalahan kesehatan gigi dan mulut (Mikail & Chandra, 2011).

WHO (2018) mencatat angka karies anak 60-90%. Pada tahun 2018 Infodatin mencatat bahwa terjadinya karies gigi terbanyak pada umur 3 sampai 5 tahun dengan persentase kejadian masing-masing usia terdiri dari 3 tahun (60 %), umur 4 tahun (85%) dan umur 5 tahun (86,4%). Sedangkan data Riskesdas (2019) mencatat bahwa prevalensi kejadian jumlah pasien dengan kerusakan gigi secara bertahap meningkat tahun ke tahun, dengan tingkat terbesar terjadi pada kelompok umur 1 tahun (10%). Selanjutnya menurut survei PT Unilever Tbk dan jajarannya direksi PDGI dengan Ikatan Dokter Gigi Komunitas di Indonesia tahun 2015-2016, 25,6% anak umur 6 dan 2,3% umur 12 tahun tidak memiliki gigi karies. Kejadian karies gigi anak usia 6 tahun sebesar 74,4% dan umur 12 tahun sebesar 59,3%, yaitu 73,9% anak umur 6-12 tahun mengalami karies gigi yang tidak diobati (Republika Malang, 2016). Sikap seseorang terhadap lingkungan dalam kaitannya dengan konsep sehat, sakit dan penyakit adalah perilaku ibu.

Fenomena tentang perilaku ibu yang kurang dalam pemeriksaan gigi anak, masih banyak ditemukan. Data Infodatin (2017) mencatat bahwa perilaku orang tua dalam melakukan pemeriksaan mulut dan gigi masih tergolong sangat rendah yakni 74,3%. Sesuai peneliti yang dilakukan (Widayati 2014) menunjukkan sekitar 85,7% perilaku orang tua memiliki kebiasaan pemeriksaan gigi pada anak masih tergolong sangat kurang sehingga sangat berpengaruh dan berdampak besar pada terjadinya karies pada anak. Adapun hasil penelitian oleh (Zia, Nurhamidah, Afriza, 2014) mencatat bahwa hampir 47,2% perilaku ibu kurang dalam melakukan pengontrolan gigi pada anaknya. Sedangkan (Widayati, 2014) mencatat bahwa terdapat 83,7% anak memiliki kebiasaan kurangnya memeriksa gigi, hal ini disebabkan kurang wawasan orang tua. Memang, orang tua mempunyai peran dalam menjaga kesehatan mulut gigi dan anak. Munculnya masalah karies gigi di masyarakat adalah faktor sikap atau perilaku yang abaikan kebersihan. Hal ini didasari oleh kurangnya pemahaman pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi (Fankari, 2004).

Pengetahuan erat kaitannya dalam upaya memperbaiki perilaku hal ini juga melihat dari fenomena yang terjadi pada kondisi sekarang ini bahwa ibu dengan pengetahuan baik mempengaruhi perilaku begitupun kebalikannya apabila pengetahuan kurang berdampak pada perilaku individu hal ini tentunya akan berdampak pada perilaku dan tindakan individu tersebut seperti memberi pengertian manfaat dan pentingnya menyikat gigi mengajari anak cara menyikat gigi dan memotivasi anak untuk menyikat gigi. Sejalan dengan penelitian Aprilia, Sulastri dan Widayati (2019) membuktikan 48% ibu yang kurang informasi masih menemukan anaknya mengalami karies gigi. Penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti, 2011), mencatat bahwa 35,7% pengetahuan ibu tergolong rendah yang berdampak pada morbiditas karies gigi pada anaknya.

Pengetahuan ibu seperti tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi tentunya perlu dimiliki oleh seorang ibu hal ini dikarenakan sangat menentukan tindakan ibu serta mempengaruhi perilaku. Sesuai dengan penelitian Jyoti, Giri, Handoko, et al (2019) membuktikan 31,1% pengetahuan ibu yang masih rendah dalam perawatan gigi anak terhadap prevalensi karies gigi pada anak TK Titi Dharma Denpasar. Hamadi et al (2015) mengemukakan bahwa pengetahuan yang buruk tentang kebersihan mulut merupakan faktor predisposisi untuk perilaku kebersihan mulut yang tidak berhasil pada anak-anak, yang menyebabkan pada gilirannya dapat meningkatkan resiko kerusakan gigi pada anak-anak.

Hal ini sesuai penelitian Yulianti (2011) membuktikan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi prevalensi karies gigi anak. Pentingnya penelitian disebutkan untuk menjelaskan misi dan perannya dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu yang baik dan dalam memerangi prevalensi karies gigi pada anak dengan prevalensi tinggi. Sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut anak, serta meningkatkan pengetahuan perilaku khususnya kesehatan gigi dan mulut.

Pada tanggal 15 April 2021 dilakukan studi pendahuluan di Desa Sumbersekar Dau terhadap 10 orang tua anak dengan wawancara bebas didapat 8 orang tua anak ternyata tidak mengetahui praktik seperti cara menggosok gigi dengan baik dan tidak mengantarkan anaknya untuk melakukan pemeriksaan karies gigi ke layanan kesehatan dan masih belum mengetahui penyebab dan bahaya dari karies gigi, sedangkan 2 orang tua anak mengatakan bahwa mengetahui praktik cara menggosok gigi dengan baik, namun mereka jarang untuk membawa anak untuk melakukan pemeriksaan gigi dan mulut serta tidak pernah membersihkan karies gigi anaknya. Upaya pemeriksaan gigi secara rutin inilah yang perlu diterapkan atau diketahui oleh ibu dalam melakukan pencegahan terjadinya penyakit pada gigi dan mulut serta karies gigi. Sehingga peneliti

tertarik meneliti tentang “hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dengan kejadian karies gigi anak 3-5 di Puskesmas Dinoyo Malang”.

12

1.2 Rumusan Masalah

“Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dengan kejadian karies gigi anak 3-5 tahun di Puskesmas Dinoyo Malang?”

5

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dengan kejadian karies gigi anak 3-5 tahun di Puskesmas Dinoyo Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Identifikasi pengetahuan ibu dalam pemeriksaan gigi dilayanan kesehatan anak 3-5 tahun di PKM Dinoyo Malang.
2. Identifikasi perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dilayanan kesehatan anak 3-5 tahun di PKM Dinoyo Malang.
3. Identifikasi kejadian karies gigi anak 3-5 tahun di PKM Dinoyo Malang.
4. Analisis hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dalam pemeriksaan gigi dengan kejadian karies gigi anak 3-5 tahun di Puskesmas Dinoyo Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memperdalam ilmu pengetahuan dibidang kesehatan mengenai pengetahuan, perilaku ibu untuk pemeriksaan gigi terhadap kejadian karies gigi.

1

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan ibu dalam merawat gigi serta mulut anak.

1

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan informasi dan wawasan memperkaya sumbangan pemikiran tentang pengetahuan, perilaku ibu untuk pemeriksaan gigi terhadap kejadian karies gigi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan acuan, informasi dan kajian untuk selanjutnya

Maria Manuela Marcal Pereira

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	4%
2	e-perpus.unud.ac.id Internet Source	4%
3	Josinta Elsiana Maryanti Tameon. "Hubungan Pengetahuan Anak Dengan karies Gigi Anak Kelas VA SDI Raden Paku Surabaya Tahun 2020", Jurnal Skala Kesehatan, 2021 Publication	1%
4	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
5	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	1%
6	Dewi Purnama Windasari, Iskandar Zulkarnaen, Nurhaeda N, Dewi Hikmah Marisda. "Relationship between knowledge and attitude about dental health with incidence of dental disease", An Idea Health Journal, 2022 Publication	1%

7	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
8	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
9	Rieza Zulfahmi Taftazani. "Pelatihan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Tentang Pemeriksaan Gigi Sederhana di TK Sejahtera Kota Tasikmalaya", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2020 Publication	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	123dok.com Internet Source	1 %
12	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Maria Manuela Marcal Pereira

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
